

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan, mengidentifikasi, dan menganalisis fenomena secara menyeluruh berdasarkan informasi yang dikumpulkan di lapangan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai proses penanganan kargo pupuk pada kapal charter, termasuk potensi kendala dan solusi yang diterapkan oleh PT Pupuk Indonesia Logistik (Astuti & Muladi, 2019). Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang proses pengangkutan muatan pupuk pada kapal charter, serta masalah dan penerapan regulasi yang terjadi dalam praktik operasional PT Pupuk Indonesia Logistik.

Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam persepsi, pengalaman, dan tantangan yang dihadapi oleh para pemangku kepentingan terkait dengan penanganan secara sistematis dan faktual informasi tentang prosedur kerja pupuk, kondisi kapal carter, hambatan teknis, dan elemen hukum yang memengaruhi kegiatan bongkar muat (Juniarti & Haryanto, 2023).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di PT Pupuk Indonesia Logistik, sebuah perusahaan yang memiliki peran sentral dalam manajemen logistik pupuk di Indonesia, khususnya terkait dengan operasional kapal charter. Fokus penelitian adalah Divisi **PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG)** yang berkaitan dengan proses distribusi pupuk melalui transportasi laut dan kapal charter.

Selain itu, kegiatan observasi dilakukan di:

- a. Pelabuhan di mana kapal charter mengangkut pupuk
- b. Kapal charter yang digunakan selama masa latihan darat peneliti

- c. Fasilitas penyimpanan pupuk dan terminal logistik yang dikelola oleh perusahaan

Peneliti ingin mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang cara *cargo handling* dilakukan di lapangan dengan memilih lokasi ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama praktik darat selama ± 1 tahun di PT Pupuk Indonesia Logistik. Karya ilmiah disusun pada tahun 2025.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Studi ini menggunakan dua jenis sumber data berbeda.:

a. Data Primer

- 1) Hasil dari observasi langsung proses pengangkutan barang;
- 2) Wawancara dengan karyawan PT Pupuk Indonesia Logistik, kru kapal charter, mandor TKBM, dan pihak pelabuhan; dan
- 3) Dokumentasi operasional, termasuk foto kegiatan, catatan bongkar muat, dan laporan inspeksi palka.

b. Data Sekunder

- 1) Dokumen perusahaan (SOP, manual handling, panduan keselamatan),
- 2) Regulasi (seperti IMSBC Code, SOLAS, Peraturan Menteri Perhubungan),
- 3) Jurnal dan penelitian terdahulu

2. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah sebagai berikut:

- a. Data kualitatif (deskripsi proses, hambatan, kebijakan, prosedur standar operasional)
- b. Informasi kuantitatif sederhana: jumlah muatan, durasi bongkar muat, kelembaban palka, dan kondisi cuaca (jika tersedia).

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menghasilkan analisis yang akurat dan interaktif di dalam NVivo 15, seluruh instrumen pengumpulan data primer dan sekunder diformat serta dikategorikan agar kompatibel dengan sistem pengodean (*coding*) software. Teknik pengumpulan dalam datanya meliputi data yang akurat:

1. Observasi Lapangan Partisipatif

Peneliti melakukan pengamatan langsung selama melaksanakan praktik darat mengenai proses *cargo handling* kargo pupuk di atas kapal *charter* dan dermaga pelabuhan.

2. Wawancara Semi-Terstruktur

Peneliti mengamati kegiatan secara langsung:

Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam berbasis pedoman semi-terstruktur dengan informan kunci, seperti karyawan operasional, *shipping officer*, serta pihak Departemen DPA/HSSE PT PILOG. Dan untuk catatan harian lapangan diubah menjadi teks digital. Foto dokumentasi aktivitas seperti visualisasi palka kapal, proses bongkar muat kargo pupuk, dan penggunaan alat keamanan diimpor sebagai data gambar ke dalam NVivo. Log gambar diberikan deskripsi kontekstual agar dapat dikodekan bersama klaster teks.

2. Dokumentasi

Dokumentasi terdiri dari:

- a. Foto kegiatan
- b. laporan bongkar muat
- c. manifest barang, pernyataan fakta (SOF)
- d. laporan inspeksi barang, dan
- e. sertifikat kapal charter yang berkaitan dengan palka, ventilasi, dan kebersihan

Observasi dan hasil wawancara didukung dengan dokumen ini.

E. Teknik Analisis Data

Model analisis interaktif digunakan untuk melakukan analisis data.

Model ini mencakup tahapan:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Untuk meningkatkan fokus, data yang dikumpulkan dari observasi, dokumentasi, dan wawancara dipilih, dipilah, dan disederhanakan.:

- a) Masalah dengan operasi
- b) Kendala teknis
- c) Masalah dengan implementasi dan peraturan
- d) Kinerja prosedur prosedur standar (SOP) dalam pengelolaan barang pupuk

2. Penyajian Data (Data Display)

Data yang telah direduksi ditampilkan dalam bentuk berikut.:

- a) Teks naratif
- b) Tabel
- c) Gambar dokumentasi (jika diperlukan)

Agar hasil penelitian mudah dipahami oleh pembaca.

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Kesimpulan dibuat dengan mempertimbangkan pola, hubungan, dan temuan penting tentang:

- a) Faktor-faktor yang berkontribusi pada masalah pengangkutan barang
- b) Kinerja proses bisnis
- c) Kepatuhan terhadap undang-undang internasional
- d) Area yang membutuhkan peningkatan operasional

Hasilnya akan menghasilkan rekomendasi yang tepat untuk PT Pupuk Indonesia Logistik.